

PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AJAIB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK

Minar Suminar¹, Eva Gustiana²

TK Al Misbah Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan¹
Program studi Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Muhammadiyah Kuningan²

Email: ayatullah438@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak dan mengetahui kelayakan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pengembangan ini dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan bahasa anak, media yang digunakan terlalu monoton sehingga kurang menarik minat anak. Penelitian ini adalah penelitian & pengembangan (*research&development*) dengan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Borg & Gall yang telah diadaptasi dengan mengambil bagian yang sesuai kebutuhan peneliti. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan angket yang digunakan untuk memperoleh data kelayakan media oleh validator ahli dan validator praktisi.

Kata kunci : Media, Kantong Ajaib, Bahasa

Abstract

This study aims to produce appropriate learning media and to know the feasibility of the magic bag media to improve children's language skills. This development is motivated by the lack of children's language skills, the media used are too monotonous so that they are less attractive to children. This research is research & development (research & development) with reference to the model developed by Borg & Gall which has been adapted by taking part that fits the needs of researchers. The subjects in this study were 15 children. Data collection techniques used were questionnaires and interviews. The instruments in this study are interview guidelines, and questionnaires used to obtain media eligibility data by expert validators and practitioner validators.

Keywords: Media, Magic Bags, Language

PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Salah satunya adalah kemampuan bahasa. Dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang disekitar lingkungannya. Tanpa bahasa yang baik anak tidak akan mampu berkomunikasi dan mengutarakan pendapatnya. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa dalam tahap perkembangan anak selanjutnya.

Perkembangan bahasa pada dasarnya dimulai sejak tangis pertama bayi, sebab tangis bayi dapat dianggap sebagai bahasa anak. Menangis bagi anak merupakan sarana mengekspresikan kehendak jiwanya. Dan inilah yang disebut dengan bahasa ekspresif dimana tangisan bayi adalah merupakan bahasa dalam mengekspresikan keinginannya dan perasaannya melalui tangisan tersebut. Jadi

bahasa ekspresif adalah merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan, keinginan serta kata-katanya kepada orang lain yang berada disekitarnya yang berupa secara langsung atau secara lisan.

Bahasa merupakan alat komunikasi sebagai wujud dari kontak sosial dalam menyatakan gagasan atau ide-ide dan perasaan-perasaan oleh setiap individu sehingga dalam mengembangkan bahasa yang bersifat ekspresif, seorang anak memerlukan cara yang sesuai dengan tingkat perkembangan tingkat Taman Kanak-Kanak.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru Tk Al Misbah yang bernama Rima Darmayanti pada hari rabu 10 Januari 2018. Mendeskripsikan bahwa di TK Al Misbah salah satunya kelompok B kurang dalam kemampuan bahasa sehingga memerlukan inovasi dalam pembelajaran. Masalah yang di temukan di TK Al Misbah adalah masih rendahnya kemampuan bahasa. Hal ini terlihat anak tidak memperhatikan ketika guru bercerita karena anak lebih asik bermain dan

mengobrol dengan temannya atau berpindah-pindah tempat duduk, sebagian besar anak tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan anak tidak dapat menceritakan kembali isi cerita.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut saya mengambil solusi yaitu dengan menggunakan media kantong ajaib yang dikemas dalam bentuk cerita yang cocok untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Keterbaruan penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak terdapat pada judul yaitu dengan Pengembangan Media Kantong Ajaib untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak. Melalui media ini selain dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak juga dapat menarik rasa penasaran anak dengan apa yang akan dikeluarkan dari kantong ajaib ibu guru sehingga membuat anak senang dan tidak jenuh.

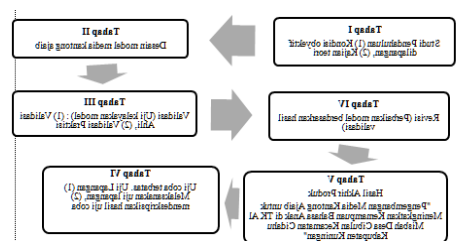
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Research and Development* merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk dan diharapkan dapat menjembatani kesenjangan penelitian yang lebih menghasilkan produk yang langsung dapat digunakan oleh pengguna

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Al Misbah Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.



Gambar 1 Model Pengembangan Desain Produk

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu instrumen yang digunakan pada tahap studi pendahuluan dan pada tahap pengembangan

Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Secara terpadu, maka teknik analisis data dilakukan secara terpadu. Analisis dalam penelitian ini diarahkan dalam tiga tahap sebagai berikut.

Tahap Pertama

Analisis data penelitian pada tahap pertama dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Prosedur kuantitatif dilakukan dengan menghitung tingkat kemampuan bahasa anak. Prosedur kualitatif dilakukan untuk memaknai deskripsi kondisi objek pelaksanaan penggunaan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak hasil dari analisis dijadikan landasan dalam menyusun media hipotetik pada tahap awal.

Tahap Kedua

Analisis pada tahap kedua digunakan prosedur kualitatif. Bentuk analisisnya adalah uji kelayakan media dengan mempertimbangkan masukan dari validator ahli dan validator praktisi. Hasil ini digunakan untuk melakukan

perbaikan pada media hipotetik yang dikembangkan.

Tahap Ketiga

Data pada tahap ketiga dianalisis dengan prosedur kualitatif dan kuantitatif. Bentuk analisis kuantitatif dilakukan dengan menelaah proses penerapan media yang dikembangkan. Sedangkan proses kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata hasil kemampuan bahasa anak setelah menggunakan media kantong ajaib. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun media akhir pengembangan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media kantong ajaib dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak asumsinya bahwa kemampuan bahasa perlu diminimalisasi karena bahasa merupakan aspek perkembangan dasar bagi anak.

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan media yang

dikembangkan serta hasil yang dicapai oleh peserta didik membuktikan bahwa kelemek biasa belum bisa meminimalisasi kemampuan bahasa anak di TK Al Misbah karna kurang menariknya media sehingga kurangnya rasa ketertarikan anak. Indikasi keberhasilan proses pelaksanaan dapat dilihat dari peranan yang dilaksanakan peneliti pendidik dan peserta didik pada setiap tahapnya. Baik tahap awal baik tahap ahir. Pada setiap tahap tersebut peneliti telah mengoptimalkan pengemasan cerita melalui media.

Keefektipan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak jika ditinjau dengan kondisi yang ada di TK Al Misbah dikembangkan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak dan dibuktikan hasil skala kemampuan bahasa anak yang menunjukkan adanya peningkatan dari hasil *pretes* da *postes* pada skor kemampuan bahasa peningakatan kemampuan bahasa anak selain dari

hasil uji statistik *wilcoxon* yang dinyatakan dari nilai signifikan .

Media kantong ajaib merupakan salah satu cara bercerita untuk menarik minat anak yang sesuai kebutuhan lapangan yang ditujukan untuk merangsang kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita dengan demikian kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kemampuan anak Kelompok B TK AL Misbah, tentang aspek perkembangan Bahasa dengan menggunakan media, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

Penerapan media kantong ajaib di TK Al Misbah cukup efektif dalam penyampaian. Kemampuan bahasa anak meningkat 79% setelah di lakukannya uji coba prodak dari validator ahli dan validator praktisi.

Pengembangan media kantong ajaib di TK Al Misbah dapat menunjukkan perkembangan sesuai yang diharapkan bedasarkan dari nilai $W_{hitung} = 0$. Jika banyaknya data < 15 pasang, maka dibandingkan

nilai W_{hitung} dengan nilai W_{tabel} dengan kriteria; nilai W_{tabel} untuk $n = 15$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,05$ didapat $W_{tabel} = 25$, jadi $W_{hitung} = 0 < W_{tabel} = 25$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengembangan media kantong ajaib untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Syarri. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran "watube" untuk Mengenalkan Sifat-Sifat Air pada Anak*.
- Chrestian Siska. (2014). *Implementasi Media Boneka Jari dalam Mengembangkan Kemampuan Bicara Anak*.
- Delfita Rini. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Permainan Gambar dalam Bak Pasir*.
- Ismatulhasanah. (2012). *Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Boneka Tangan*.
- Kartini. (2014). *Penggunaan Media Plastisin untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugino. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Susanto Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umayah Hanik. (2014). *Pengaruh Media Boneka Tangan Kain Flanel Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*.